

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Consolidated Financial Statements For
the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Directors Statement Letter</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 77



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama :	Oei, Allan Wibisono :	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo :	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919 :	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director :	Position
2. Nama :	Drs. Lukito Budiman :	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo :	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919 :	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director :	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Oktober 2018 / October 29, 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e 4, 35	39,597,890,486	105,344,597,137	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 5	-	423,597,322	Restricted bank account
Piutang usaha	2e, 2f, 6, 35	93,623,788,506	139,203,308,473	Accounts receivable
Piutang lain-lain, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2018 dan Rp102.913.640 pada tahun 2017	2e, 2f, 7	7,920,080,218	6,696,729,157	Other receivables, net of provision for declining in value of Rp nil in 2018 and of Rp102,913,640 in 2017
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2018 dan Rp nihil pada tahun 2017	2g, 9	487,952,994,329	195,021,162,379	Inventories, net of provision for declining in value of Rp nil in 2018 and Rp nil in 2017
Uang muka pembelian	2e, 8	33,415,473,001	2,534,221,381	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2l, 21a	37,883,592,396	140,027,185	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2h, 10	3,894,815,096	2,944,633,696	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l, 21b	-	2,437,144,366	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		704,288,634,032	454,745,421,096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 8	20,067,741,405	8,619,488,101	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada Entitas Asosiasi		8,115,667,328	-	Taxes receivable, Investment in Associated Entity
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l, 21b	48,284,637,778	85,629,810,828	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l, 21g	3,224,806,140	1,945,708,917	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp174.326.954.793 pada tahun 2018 dan Rp180.903.901.812 pada tahun 2017	2i, 11	416,124,874,138	459,867,266,199	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp174,326,954,793 in 2018 and Rp180,903,901,812 in 2017
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.130.737.467 pada tahun 2018 dan Rp7.173.868.201 pada tahun 2017	12	3,667,052,056	4,094,080,839	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,130,737,467 in 2018 and and Rp7,173,868,201 in 2017
Aset tidak lancar lainnya, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp12.789.495.152 pada tahun 2018 dan Rp11.606.409.024 pada tahun 2017	13	766,516,736	369,268,236	Other non-current assets, net of accumulated amortization of Rp12,789,495,152 in 2018 and Rp11,606,409,024 in 2017
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500,251,295,581	560,525,623,120	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,204,539,929,613	1,015,271,044,216	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 14, 35	250,711,411,609	168,927,560,707	Short-term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	2e, 15, 35	221,215,976,615	167,223,258,815	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e, 17	70,476,950	3,042,069,517	Other payables, third party
Utang pajak	2l, 21c	937,602,671	2,107,049,161	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 18	9,203,463,134	6,090,343,336	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e, 19	79,118,701,445	5,713,131,231	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e, 20, 35	16,880,120,000	26,271,050,980	Bank
Pembelian aset tetap	2e, 16	220,884,470	2,344,799,130	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 22	-	-	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		578,358,636,893	381,719,262,877	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain, pihak berelasi	2e, 2r, 17, 34	-	13,250,000,000	Other payables, related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e, 20, 35	35,567,740,000	22,866,880,000	Bank
Pembelian aset tetap	2e, 16	265,114,860	419,720,615	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 22	-	-	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2k, 23	9,960,650,759	10,635,049,739	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		45,793,505,619	47,171,650,354	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		624,152,142,512	428,890,913,231	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2018 dan 2017. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2018 dan 2017	25	34,260,250,000	34,260,250,000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2018 and 2017. Authorized capital of 6,850,000,000 shares in 2018 and 2017, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor, neto	26	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	28	147,481,818,432	147,481,818,432	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		346,497,006,955	355,466,905,802	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		544,755,279,831	553,725,178,678	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	35,632,507,272	32,654,952,307	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		580,387,787,103	586,380,130,985	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,204,539,929,613	1,015,271,044,216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN	2j, 29	516,372,284,293	568,126,183,521	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 30, 31	(372,896,334,920)	(412,278,531,840)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		143,475,949,373	155,847,651,681	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j, 32	(25,167,626,902)	(19,362,709,158)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j, 33	(55,839,427,311)	(57,997,444,736)	General and administrative expenses
LABA USAHA		62,468,895,160	78,487,497,788	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(17,362,576,857)	(26,214,658,758)	Interest expense
Pendapatan bunga		576,526,201	246,608,296	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2s	(44,323,234)	(9,480,796)	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g, 9	-	-	Provision for declining in value of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	2g, 7	-	-	Provision for declining in value of others receivable
Penghapusan piutang usaha		-	-	Written off receivables
Laba penjualan aset tetap	11	25,583,334	(22,859,848)	Gain on sale of fixed assets
Laba penjualan entitas anak		18,460,303,487		
Lain-lain, neto		225,380,565	4,318,774,770	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		64,349,788,655	56,805,881,452	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l, 21d	(14,148,032,831)	(15,336,478,976)	Current tax
Pajak tangguhan	2l, 21d	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		50,201,755,824	41,469,402,476	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 23	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2l, 21g	-	-	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2i, 11, 28	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	2l, 21a, 28	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2s	(1,830,735,745)	1,011,460,261	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2l	457,683,936	-	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN		48,828,704,015	42,480,862,737	INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		42,866,437,941	36,070,175,940	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	7,335,317,883	5,399,226,536	Non-controlling interest
Jumlah		50,201,755,824	41,469,402,476	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		43,149,518,927	37,475,728,361	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	5,679,185,088	5,005,134,376	Non-controlling interest
Jumlah		48,828,704,015	42,480,862,737	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		25.02	21.06	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 31 Desember 2016	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	2,827,876,940	6,852,050,000	325,684,905,744	526,771,055,560	26,875,198,382	553,646,253,942	Balance as of December 31, 2016	
Pembagian dividen	20, 27	-	-	-	-	(49,677,362,500)	(49,677,362,500)	-	(49,677,362,500)	Cash dividend	
Perubahan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	971,795,153	971,795,153	Changes in non-controlling interest	
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	1,011,460,261	-	37,475,728,361	5,005,134,376	42,480,862,737	Comprehensive income year 2017	
Saldo per 30 September 2017	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	3,839,337,201	6,852,050,000	312,471,811,345	514,569,421,422	32,852,127,911	547,421,549,332	Balance as of September 30 2017	
Saldo per 31 Desember 2017	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	3,393,472,279	6,852,050,000	352,073,433,523	553,725,178,678	32,654,952,307	586,380,130,985	Balance as of December 31, 2017	
Pembagian dividen	20, 27	-	-	-	-	(52,119,417,775)	(52,119,417,775)	-	(52,119,417,775)	Cash dividend	
Perubahan di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(2,701,630,123)	(2,701,630,123)	Changes in non-controlling interest	
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	283,080,986	-	43,149,518,927	5,679,185,088	48,828,704,015	Comprehensive income year 2018	
Saldo per 30 September 2018	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	3,676,553,265	6,852,050,000	342,820,453,690	544,755,279,830	35,632,507,272	580,387,787,103	Balance as of September, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		635,040,187,937	558,620,113,599	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(648,623,472,955)	(633,390,176,196)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(13,583,285,019)	(74,770,062,597)	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(23,602,263,253)	(23,246,429,331)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		576,526,201	246,608,296	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(17,362,576,857)	(26,214,658,758)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(13,918,420,991)	(15,336,478,976)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		225,380,565	4,318,771,090	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		(67,664,639,354)	(135,002,250,276)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(23,210,135,452)	(23,961,258,743)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		197,583,334	378,181,819	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(551,157,263)	(1,609,172,668)	Acquisition of intangible assets and other assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(23,563,709,381)	(25,192,249,592)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan		-	391,605,794	Payment for finance lease
Penerimaan sewa pembiayaan		-	494,221,112	Receipt of finance lease
Pembayaran untuk utang bank		85,389,167,036	(18,518,740,000)	Payments for bank loans
Penerimaan utang bank		-	225,665,335,344	Receipt of bank loans
Pembayaran deviden		(52,119,417,775)	(49,677,362,500)	Dividend payments
Liabilitas jangka panjang lainnya		(9,182,082,486)	971,798,831	Others long term liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		24,087,666,776	159,326,858,581	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(67,140,681,959)	(867,641,287)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		(67,140,681,959)	(867,641,287)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	105,344,597,137	126,411,667,244	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		1,393,975,308	1,011,460,261	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	39,597,890,486	126,555,486,218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	612,910,002	794,549,881	Cash
Bank	14	38,984,980,484	125,760,936,336	Bank
Jumlah		39,597,890,486	126,555,486,217	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat No. AHU-0937849.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada Nopember 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.229 dan 1.997 orang pada tanggal 30 September 2018 dan 31

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the notarial deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 70 dated June 22, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Entity's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0937849.AH.01.02 Year 2015 dated June 23, 2015.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 2,229 and 1,997 as of September 30, 2018 and December 31, 2017,

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite
Audit Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2018
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Hery Aryanto, FAM

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

I Gede Auditta Perdana Putra
Febrianto
Suhartina

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite
Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Hery Aryanto, FAM

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

I Gede Auditta Perdana Putra
Febrianto
Suhartina

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of
Directors and Audit Committee of the Entity for the years
ended September 30, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Board of Commissioners, Board of
Directors and Audit Committee of the Entity for the years
ended December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	1,933,118,837
Dewan Direksi	7,710,258,065

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018	2017
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	17,809,456,056	12,370,231,801
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Tangerang	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	2013	45.00%	85.00%	-	120,196,155,978
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/ Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	136,458,090,806	122,624,696,818

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	2018	2017
Board of Commissioners	1,750,838,649	5,773,751,230
Board of Directors		

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 28 Oktober 2016 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 dated August 23, 2012.

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders No. 35 dated October 28, 2016 of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022523.AH.01.02.Tahun 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 2 tertanggal 02 April 2018 Notaris Andy B. Widyanto, SH, notaris di Tangerang, menyatakan bahwa PT Cardsindo Tiga Perkasa dibeli oleh PT Peruri Digital Security sebesar Rp 35.300.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 45% dan 85%.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah menjalankan industri percetakan *smart card*. PT Cardsindo Tiga Perkasa mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo HID Security (Jasuindo Arjowiggins Security)

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta no. 1 tanggal 10 Oktober 2017, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo mengenai perubahan Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.03-0179967, tanggal 12 Oktober 2017.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 51%. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama perseroan dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

On October 28, 2016, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 2 dated April 2, 2018 Notary Andy B. Widyanto, SH, notary public in Tangerang, stated that PT Cardsindo Tiga Perkasa was purchased by PT Peruri Digital Security amounting to Rp 35,300,000,000.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is 85%, respectively.

PT Cardsindo Tiga Perkasa's main activity is running smart card printing industry. PT Cardsindo Tiga Perkasa started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo HID Security (Jasuindo Arjowiggins Security)

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The Entity's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by deed no. 1 dated October 10, 2017 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo about changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-0179967, dated October 12, 2017.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Arjowiggins Security as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are 51%. Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn, noary in Sidoarjo about changes of company name originally PT Jasuindo Arjowiggins Security became PT Jasuindo HID Security.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek

1. GENERAL (continued)

c. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering, on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

On September 30, 2018 and December 31, 2017 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2018.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on October 29, 2018.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. PSAK 1 (penyesuaian 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- a. PSAK 1 (amendment 2015) "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK 3 (amendment 2016) "Interim Financial Reporting";
- c. PSAK 24 (amendment 2016) "Employee Benefits";

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- f. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- d. PSAK 58 (amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
- f. ISAK 31 Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property".

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

k. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

j. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2018 and December 31, 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

p. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Segment information (continued)

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

s. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018
USD	14,929
EUR	17,389
HKD	1,910
SGD	10,919
THB	461
CNY	2,170
TWD	420
CHF	15,283
GBP	19,527
JPY	131
PHP	276
CAD	11,466
MYR	3,606
KRW	13

t. Standar akuntansi baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 16 (revisi 2016) "Aset Tetap";
- PSAK 46 (revisi 2016) "Pajak Penghasilan";

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar yang berlaku 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2020 tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
USD	13,548	USD
EUR	16,174	EUR
HKD	1,733	HKD
SGD	10,134	SGD
THB	414	THB
CNY	2,073	CNY
TWD	420	TWD
CHF	13,842	CHF
GBP	18,218	GBP
JPY	120	JPY
PHP	271	PHP
CAD	10,779	CAD
MYR	3,335	MYR
KRW	13	KRW

t. The new accounting standards

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 2 (revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 16 (revised 2016) "Fixed Assets";
- PSAK 46 (revised 2016) "Income Taxes";

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is reviewing the implication of the above standards which applied on January 1, 2018 and January 1, 2020, to Group's financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2.e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp9.960.650.759 (31 Desember 2017 sebesar Rp10.635.049.739). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp416.124.874.138 (31 Desember 2017 sebesar Rp459.867.266.199). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2018 amounted to Rp9,960,650,759 (December 31, 2017 amounted to Rp10,635,049,739). Further details are disclosed in note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2018 amounted to Rp416,124,874,138 (December 31, 2017 amounted to Rp459,867,266,199). Further details are disclosed in note 11.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash
Rupiah	553,096,241	410,938,967	Rupiah
Euro	14,780,276	13,747,577	Euro
Dolar Hongkong	11,488,567	12,208,416	Hongkong Dollars
China Yuan	9,690,716	5,731,231	Chinese Yuan
Dolar Singapura	10,549,392	2,798,374	Singapore Dollars
Ringgit Malaysia	5,174,282	2,010,390	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1,609,090	1,619,250	South Korea Won
Dolar Kanada	913,882	913,882	Canada Dollars
Franc Swiss	916,969	830,529	Swiss Franc
Peso Filipina	420,686	420,686	Philippine Peso
Dolar Amerika Serikat	4,195,049	149,028	United States Dollar
Dolar Taiwan	67,351	67,351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7,503	7,503	Thai Baht
Sub jumlah kas	612,910,002	451,443,184	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,226,283,963	30,947,331,983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,713,121,260	22,435,942,171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	151,131,241	20,105,213,137	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,458,141,355	3,878,398,436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,499,869	2,907,509,029	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3,508,483,233	1,603,272,451	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,118,038,867	949,374,957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,695,137	901,492,920	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	835,642,208	618,863,089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	244,004,017	424,006,830	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92,293,769	225,870,102	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	202,458	200,002,662	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,012,578	149,391,720	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,709,964	128,931,561	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	413,591	36,785,697	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,651,750	33,778,712	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	8,677,948	32,048,041	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44,589,700	25,259,453	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	11,159,311	12,102,884	PT Bank DKI
Sub jumlah bank (dipindahkan)	32,432,752,219	85,615,575,834	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah bank (pindahan)	32,432,752,219	85,615,575,834	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Sinarmas Tbk	11,602,646	10,257,879	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Antar Daerah	7,978,435	8,179,144	PT Bank Antar Daerah
PT Bank BRISyariah	31,638,430	5,409,119	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan			PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan
Sulawesi Barat	2,059,500	2,354,475	Sulawesi Barat
PT Bank MNC International Tbk	813,593	1,277,093	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	681,116	771,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung	1,985,000	-	Bangka Belitung
Citibank N.A.			Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Lampung	376,744,359.00	-	PT Bank Lampung
PT Bank Papua	9,638,465.00	-	PT Bank Papua
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,783,741,909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	731,284,823	2,030,686,824	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2,534,973,162	185,240,314	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,805,980,792	138,531,802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	23,968,334	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,409,974	12,824,808	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,021,761	6,736,201	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	17,416,208	67,599,100	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah bank	38,984,980,484	104,893,153,953	Sub total bank
Jumlah	39,597,890,486	105,344,597,137	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan giro yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai dana cadangan untuk satu bulan kewajiban bunga dan saldo mengendap untuk fasilitas rekening *batch sweep* dan *online sweep*. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp423.597.322.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

Restricted bank account was current accounts savings placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was pledged as collateral for a one-month fund reserve of interest obligations and settled balances for batch sweep and online sweep accounts. The restricted bank account as of December 31, 2017 was amounted to Rp423,597,322.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak ketiga	93,623,788,506	139,203,308,473	Third parties
Jumlah	93,623,788,506	139,203,308,473	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	48,095,388,467	86,024,005,178	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	31,802,640,257	39,290,838,201	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	4,111,122,595	5,865,013,791	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	9,614,637,187	8,023,451,303	Over than 6 months
Jumlah	93,623,788,506	139,203,308,473	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	62,742,098,853	100,835,065,667	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,881,689,653	38,368,242,806	United States Dollar
Jumlah	93,623,788,506	139,203,308,473	Total

Piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp284.582.187.325 (lihat catatan 14 dan 20).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

Accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp284,582,187,325 (see note 14 and 20).

No provision for declining in value on accounts receivable due to the Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Bea materai	4,042,350,000	5,209,240,000	Stamp duty
Karyawan	36,210,610	365,444,305	Employee
Lainnya	3,841,519,608	1,224,958,492	Others
Sub jumlah	7,920,080,218	6,799,642,797	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(102,913,640)	Less: provisions for declining in value
Jumlah	7,920,080,218	6,696,729,157	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 dan 2017.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan terlunasi.

Piutang lainnya pada tahun 2018 merupakan piutang kepada entitas asosiasi terkait piutang dana yang dikenakan beban bunga dan piutang sewa. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan terlunasi.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2018 and 2017.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be collectible.

Others receivables represent to associated entities related for funding and leasing which interest bearing loans. Management believe that these receivables will be collectible.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	33,415,473,001	2,534,221,381	Raw material
Lainnya	-	-	Others
Sub jumlah	33,415,473,001	2,534,221,381	Sub total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	20,067,741,405	8,619,488,101	Fixed assets
Sub jumlah	20,067,741,405	7,950,660,002	Sub total
Jumlah	53,483,214,406	10,484,881,383	Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017	
Bahan baku	136,100,057,554	75,526,558,793	Raw materials
Barang jadi	265,502,585,169	57,647,389,232	Finished goods
Barang dalam proses	60,062,848,043	37,103,072,879	Work in process
Bahan pembantu	26,287,503,563	22,904,272,882	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	1,839,868,593	Goods in transit
Jumlah	487,952,994,329	195,021,162,379	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	487,952,994,329	195,021,162,379	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.800.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp100,800,000,000 as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (lihat catatan 20).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2018 and 2017, respectively (see note 20).

Pada tahun 2017, persediaan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat catatan 20).

In 2017, inventories of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are used as bank loan's collateral (see note 20).

Pada tahun 2018 dan 2017, persediaan PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.526.592.000 (lihat catatan 20).

In 2018 and 2017, inventories of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp30,526,592,000 (see note 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	-	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	-	Less: recovery of declining in value
Jumlah	-	-	Total

9. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Asuransi dibayar di muka	695,113,360	1,117,528,427	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	1,532,547,458	954,474,474	Prepaid rent
Lainnya	1,667,154,278	872,630,796	Others
Jumlah	3,894,815,096	2,944,633,696	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Ado, Hendra Gunawan & partner, with the report No.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended September 30, 2018 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2018 Rp	(429,827,030.01) Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	30 September/ September 30, 2018	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	108,152,400,000	-					108,152,400,000	Land
Bangunan	134,665,655,657	150,000,000	4,213,785,740				130,601,869,917	Buildings
Instalasi	12,897,157,366	211,896,185			42,987,509		13,152,041,060	Installation
Mesin	298,829,714,823	8,322,341,684	62,395,493,009		8,413,366,186		253,169,929,685	Machineries
Peralatan pabrik	8,896,139,344	715,128,315	2,140,430,738		390,522,240		7,861,359,161	Factory equipment
Peralatan kantor	55,214,553,967	2,085,141,931	989,896,373		587,310,414		56,897,109,939	Office equipment
Kendaraan	21,993,205,178	40,010,000	1,775,801,716				20,257,413,462	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	122,341,676	237,364,032					359,705,708	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	-						-	Machineries
Jumlah harga perolehan	640,771,168,011	11,761,882,148	71,515,407,576	-	9,434,186,348	-	590,451,828,932	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7,521,903,140	4,895,782,520	1,053,717,517				11,363,968,143	Buildings
Instalasi	2,589,011,370	555,157,461			(13,285,025)		3,130,883,807	Installation
Mesin	110,719,108,120	12,842,469,275	28,112,451,655		(931,094,275)		94,518,031,466	Machineries
Peralatan pabrik	5,290,015,967	505,153,232	1,352,088,958		(230,115,830)		4,212,964,412	Factory equipment
Peralatan kantor	41,946,806,788	5,737,827,544	470,239,042		91,442,390		47,305,837,680	Office equipment
Kendaraan	12,837,056,427	1,698,235,002	740,022,146		-		13,795,269,284	Vehicles
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(dipindahkan)	180,903,901,812	26,234,625,035	31,728,519,318	-	(1,083,052,739)	-	174,326,954,793	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2018 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Maret/ March 31, 2017	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan								Sub total accumulated depreciation
(pindahan)	180,903,901,812	26,234,625,035	31,728,519,318	-	(1,083,052,739)	-	174,326,954,793	(brought forward)
<u>Aset sewa guna usaha:</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	-	Machineries
Jumlah akumulasi penyusutan	180,903,901,811	26,234,625,035	31,728,519,318	-	(1,083,052,739)	-	174,326,954,793	Total accumulated depreciation
Nilai buku	459,867,266,200						416,124,874,139	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	108,152,400,000	-	-	-	-	-	108,152,400,000	Land
Sub jumlah harga perolehan								Sub total acquisition cost
(dipindahkan)	108,152,400,000	-	-	-	-	-	108,152,400,000	(carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Sub jumlah harga perolehan (pindahan)	108,152,400,000	-	-	-	-	-	108,152,400,000	Sub total acquisition cost (brought forward)
Bangunan	130,067,937,840	150,707,599	-	4,447,010,218	-	-	134,665,655,657	Buildings
Instalasi	11,833,842,908	680,889,274	-	382,018,182	407,002	-	12,897,157,366	Installation
Mesin	273,298,972,565	24,467,636,642	170,468,000	912,055,280	321,518,336	-	298,829,714,823	Machineries
Peralatan pabrik	7,100,300,903	1,760,797,890	-	-	35,040,551	-	8,896,139,344	Factory equipment
Peralatan kantor	50,271,368,726	4,938,422,558	-	-	4,762,683	-	55,214,553,967	Office equipment
Kendaraan	21,310,088,826	1,531,216,352	848,100,000	-	-	-	21,993,205,178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,986,917,342	3,534,276,814	-	(5,398,852,480)	-	-	122,341,676	Construction in progress
<u>Aset sewa guna usaha:</u>							-	<u>Leased assets</u>
Mesin	342,231,200	-	-	(342,231,200)	-	-	-	Machineries
Jumlah harga perolehan	604,364,060,310	37,063,947,129	1,018,568,000	-	361,728,572	-	640,771,168,011	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	836,613,868	6,685,289,272	-	-	-	-	7,521,903,140	Buildings
Sub jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	836,613,868	6,685,289,272	-	-	-	-	7,521,903,140	Sub total accumulated depreciation (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2017	Description
Sub jumlah akumulasi penyusutan (pindahan)	836,613,868	6,685,289,272	-	-	-	-	7,521,903,140	Sub total accumulated depreciation (brought forward)
Instalasi	1,929,881,062	658,221,387	-	-	908,921	-	2,589,011,370	Installation
Mesin	89,160,392,945	21,516,309,755	108,452,271	78,087,133	72,770,558	-	110,719,108,120	Machineries
Peralatan pabrik	2,860,380,325	2,407,806,078	-	-	21,829,564	-	5,290,015,967	Factory equipment
Peralatan kantor	36,312,768,784	5,629,316,170	-	-	4,721,834	-	41,946,806,788	Office equipment
Kendaraan	10,711,326,860	2,572,787,900	447,058,333	-	-	-	12,837,056,427	Vehicles
<u>Aset sewa guna usaha:</u>							-	<u>Leased assets</u>
Mesin	78,087,133	-	-	(78,087,133)	-	-	0	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	141,889,450,978	39,469,730,562	555,510,604	-	100,230,877	-	180,903,901,812	Total accumulated depreciation
Nilai buku	462,474,609,333						459,867,266,199	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai buku pelepasan	172,000,000	463,057,396	Net book value of disposals
Harga jual	197,583,334	513,508,364	Sales price
Laba pelepasan aset tetap	25,583,334	50,450,968	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dengan alokasi sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (catatan 31)	21,878,705,861	33,541,621,279	Cost of goods sold (note 31)
Beban penjualan (catatan 32)	477,319,099	506,756,173	Selling expenses (note 32)
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	3,878,600,076	5,421,353,110	General and administrative expenses (note 33)
Jumlah	26,234,625,035	39,469,730,562	Total

Aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp358.632.437.934.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.596.169.197 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2017, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.400.000.000 (lihat catatan 14).

11. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, which can be summarized as follows:

	2018	2017	
Nilai buku pelepasan	172,000,000	463,057,396	Net book value of disposals
Harga jual	197,583,334	513,508,364	Sales price
Laba pelepasan aset tetap	25,583,334	50,450,968	Gain on disposals of fixed assets

Depreciation expense for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, with the following allocations:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (catatan 31)	21,878,705,861	33,541,621,279	Cost of goods sold (note 31)
Beban penjualan (catatan 32)	477,319,099	506,756,173	Selling expenses (note 32)
Beban umum dan administrasi (catatan 33)	3,878,600,076	5,421,353,110	General and administrative expenses (note 33)
Jumlah	26,234,625,035	39,469,730,562	Total

Fixed assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 have been insured for a total coverage of Rp358,632,437,934 respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

In 2018 and 2017, fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp101,596,169,197 (see notes 20).

In 2017, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp20,400,000,000 (see notes 14).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017, aset tetap PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.278.400.000 (lihat catatan 14).

Pada tahun 2017, aset tetap PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 20).

Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari mesin masing-masing sebesar Rp251.794.416 dan Rp122.341.677. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi diperkirakan akan selesai tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90%. ADP bangunan per 2018 sebesar Rp. 107.911.293 dengan persentase penyelesaian 10%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018:

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2017, fixed assets of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp22,278,400,000 (see notes 14).

In 2017, fixed assets of PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see notes 20).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp251,794,416 and Rp122,341,677. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2018 with current percentages of completion between 90%. Assets under construction mainly consist building on 2018 as Rp107,911,293 with percentages of completion

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended September 30, 2018:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 30 September 2018/ <i>Ending balance September 30, 2018</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	99,969,311	10,190,258	-	-	110,159,569	Software
Lisensi	11,167,979,729	540,967,005	6,021,316,779	-	5,687,629,954	License
Jumlah harga perolehan	11,267,949,039	551,157,263	6,021,316,779	-	5,797,789,524	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	63,677,378	18,128,731	-	-	81,806,109	Software
Lisensi	7,110,190,823	428,492,624	5,489,752,089	-	2,048,931,358	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7,173,868,201	446,621,355	5,489,752,089	-	2,130,737,467	Total accumulated amortization
Nilai buku	4,094,080,839				3,667,052,056	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

The balance and movement of intangible assets for the year
ended December 31, 2017:

	Saldo awal 1 Januari 2017/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2017/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2017</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat						
lunak	76,726,863	23,242,448	-	-	99,969,311	Software
Lisensi	9,507,379,231	1,660,600,498	-	-	11,167,979,729	License
Jumlah harga perolehan	9,584,106,094	1,683,842,946	-	-	11,267,949,040	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat						
lunak	43,119,309	20,558,069	-	-	63,677,378	Software
Lisensi	5,436,190,725	1,674,000,098	-	-	7,110,190,823	License
Jumlah akumulasi amortisasi	5,479,310,034	1,694,558,167	-	-	7,173,868,201	Total accumulated amortization
Nilai buku	4,104,796,060				4,094,080,839	Book value

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember

The balance and movement of other non-current assets for the
year ended September 30, 2018 and December 31, 2017:

	2018	2017	
Beban tangguhan	12,789,495,152	11,606,409,024	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(12,789,495,152)	(11,606,409,024)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	-	Sub total deferred expense
Jaminan tender	766,516,736	369,268,236	Tender's gurantee
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	766,516,736	369,268,236	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230,433,632,322	126,515,869,785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19,496,898,536	-	PT Bank UOB Indonesia
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	38,147,673,742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	780,880,753	4,264,017,180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	250,711,411,609	168,927,560,707	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IX tanggal 20 Juli 2018. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp125.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,75% dan 10%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XV tanggal 20 Juli 2018. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,75% dan 10%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CDO.SBY/0076/KMK/ 2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

a. Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed No. 16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated July 20, 2018. These credit limit for this agreement is Rp125,000,000,000 with involving interest rate at 2018 and 2017 is 9.75% and 10%, respectively. The term period of credit facility until June 8, 2019.

b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XV dated July 20, 2018. These credit limit for this agreement is Rp100,000,000,000 with involving interest rate at 2018 and 2017 is 9.75% and 10% , respectively. The term period of credit facility until June 8, 2019.

c. Based on Working Capital Credit Agreement No.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2011 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum V tanggal 20 Juli 2018. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp75.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,75% dan 10%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VIII tanggal 20 Juli 2018. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000 dengan suku bunga bersifat revolving di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,75% dan 10%. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya. (lihat catatan 20)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.2018/CFS/CMB-IG-SBY/0112 pada Akta Notaris No. 11 tanggal 04 April 2018 di hadapan Tosin, SH., Entitas memperoleh fasilitas kredit Kombinasi dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu kredit USD 5.000.000, fasilitas kredit Investasi Aktiva Tetap dengan plafon Rp. 9.400.000.000 dan fasilitas Foreign Exchange dengan pokok sebesar USD3.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas asosiasi menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 berupa:

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 10 September 2013, entitas asosiasi memperoleh fasilitas kredit modal kerja I dengan plafond Rp17.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated July 20, 2018. These credit limit for this agreement is Rp75,000,000,000 with involving interest rate at 2018 and 2017 is 9.75% and 10%, respectively. The term period of credit facility until June 8, 2019.

- d. Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp150,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum VIII dated July 20, 2018. These credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000 with involving interest rate at 2018 and 2017 is 9.75% and 10%, respectively. The term period of credit facility until June 8, 2019.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral. (see note 20)

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and account receivables, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Working Capital Credit Agreement No.2018/CFS/CMB-IG-SBY/0112 on Notarial Deed No. 11 dated April 4, 2018 in the presence of Tosin, SH., the Entity obtained working capital credit facility from PT Bank UOB Indonesia with credit limit of USD5,000,000, Fixed assets investment credit facility with credit limit of Rp9,400,000,000 and Foreign Exchange facility with credit limit of USD3,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Associated entity receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which has been extended with Offering Letter of Loan Given No. DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2961/2016 as follows:

a. Working Capital Loan I

Based on Deed No. 39 dated September 10, 2013, associated entity obtained working capital loan I facility with the limit of Rp17,000,000,000. This facility has been used entirely.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja II

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 10 September 2013, entitas asosiasi memperoleh fasilitas kredit modal kerja II dengan plafond Rp2.500.000.000.

Berdasarkan Surat No. CMB.SBP/SPKK.027/2017 tanggal 6 April 2017, Bank menyatakan bahwa sisa outstanding fasilitas kredit modal kerja I digabungkan dengan fasilitas kredit modal kerja II terhitung sejak tanggal 20 Juli 2017 dengan plafond Rp19.500.000.000.

c. Kredit Modal Kerja III

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Oktober 2015, entitas asosiasi memperoleh fasilitas kredit modal kerja III dengan plafond Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah dipakai seluruhnya.

d. Treasury Line

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 September 2013, entitas asosiasi memperoleh treasury line dengan plafond USD1.000.000 untuk tujuan lindung nilai. Fasilitas ini belum digunakan oleh entitas asosiasi.

Jangka waktu pinjaman atas semua fasilitas di atas berlaku sejak 9 April 2017 sampai 8 April 2018. Pinjaman dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% pada tahun pada 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3168 atas nama PT Jasuindo Multi Investama, berkedudukan di Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11394 atas nama Lie Yenty, berkedudukan di Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, Jakarta Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.400.000.000.
3. Mesin dan peralatan yang terletak di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Desa Karet, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.278.400.000.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Working Capital Loan II

Based on Deed No. 40 dated September 10, 2013, associated entity obtained working capital loan II facility with the limit of Rp2,500,000,000.

Based on letter No. CMB.SBP/SPKK.027/2017 dated April 6, 2017, the Bank stated that the remaining outstanding working capital loan I facility is combined with working capital loan facility II starting from July 20, 2017 with the limit of Rp19,500,000,000.

c. Working Capital Loan III

Based on Deed No. 13 dated October 7, 2015, associated entity obtained working capital loan III facility with the limit of Rp20,000,000,000. This facility has been used entirely.

d. Treasury Line

Based on Deed No. 41 dated September 10, 2013, associated entity obtained treasury line facility with the limit of USD1,000,000 for hedging purpose. This facility has not been used by associated entity.

Term of this loan for the above facilities is effective since April 9, 2017 until April 8, 2018. The facility bears interest at 10% on 2018 and 2017, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Land and building Certificate No. 3168 in the name of PT Jasuindo Multi Investama, located at Jl. Manyar Tirtoyoso No. 90 Blok I / 01, Surabaya with collateral value amounted to Rp11,000,000,000.
2. Land and building Certificate No. 11394 in the name of Lie Yenty, located at Jl. Pegadungan Komp. Perum Citra 2 Ext Blok BA-1 Persil No. 12A, West Jakarta with collateral value amounted to Rp9,400,000,000.
3. Machine and equipment located in Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekar Jaya No. 121, Karet Village, Kec Sepatan, Kab Tangerang, Banten with collateral value amounted to Rp22,278,400,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Saldo kredit modal kerja tercover oleh 70% persediaan dan piutang dagang, setelah memperhitungkan kas.
2. *Current ratio* minimal 100%;
3. *Debt to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tahun 2016, entitas asosiasi telah mengajukan ijin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan anggaran dasar untuk menambah permodalan dan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000. Jangka waktu pinjaman untuk masing-masing pinjaman hingga 28 Januari 2017 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. (7) 16.006 dan No. (7) 16.007 tanggal 26 Juli 2018 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 29 Juli 2018 sampai dengan 28 October 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (lihat catatan 20).

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pemasok dalam negeri	85,681,709,191	128,803,936,606	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	135,534,267,425	38,419,322,209	Foreign supplier
Jumlah	221,215,976,615	167,223,258,815	Total

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The financial covenants are as follows:

1. *Working capital loan balance covered by 70% stock and account receivables, after calculating cash.*
2. *Current ratio minimum 100%;*
3. *Debt to equity maximum 300%.*

In 2016, the associated entity has filed a permit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for changes in the article of association concerning to increasing capital and changes of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2016, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively. The term period of credit facility until January 28, 2017 and bears interest at 6.50% per annum, respectively.

The Agreement has been amended several times, most recetly Addendum No. (7) 16.006 and No. (7) 16.007 dated July 26, 2018 prolongs the due date from July 29, 2018 until October 28, 2018.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (see note 20).

15. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung
berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari 1 bulan	171,249,753,825	75,253,905,786	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	29,818,655,577	36,666,697,879	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	13,241,972,442	30,504,491,508	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	6,905,594,772	24,798,163,642	Over then 6 months
Jumlah	221,215,976,615	167,223,258,815	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed aging of accounts payable due to third parties according
to issuance of invoices are as follows:

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	485,999,330	2,764,519,745	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	220,884,470	2,344,799,130	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	265,114,860	419,720,615	Long-term portion

Per 31 Desember 2017, utang pembelian aset tetap terdiri
dari utang pembelian beberapa kendaraan dan mesin.

As of December 31, 2017, fixed assets payable consists of payable
for purchase of some vehicles and machinery.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Jangka pendek			Short-term
Pihak ketiga			Third parties
Arjo Systems	-	1,860,199,605	Arjo Systems
Asuransi	-	685,653,030	Insurance
Uang titipan	70,476,949	310,350,515	Deposits
Lainnya	-	185,866,367	Others
Sub jumlah	70,476,949	3,042,069,517	Sub total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
PT Jasuindo Multi Investama	-	13,250,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Sub jumlah	-	13,250,000,000	Sub total
Jumlah	70,476,949	16,292,069,517	Total

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi

Entitas asosiasi menerima pinjaman dana dari PT Jasuindo
Multi Investama sebesar Rp15.750.000.000 yang diatur
dalam perjanjian peminjaman dana tanggal 3 September
2012. Pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu
yang tidak ditentukan.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities

Associated entity obtained borrowing loans from PT Jasuindo
Multi Investama amounted to Rp15,750,000,000 as arranged by
the borrowing loan agreement dated September 3, 2012.
Payment time period of the loan is in an unspecified time.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi akan dikenakan bunga bila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities (continued)

Associated entity will be charged with interest if they have obtained a net profit of minimum 8% a year.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Pengiriman	2,198,169,520	2,493,830,183	Freight
Gaji dan tunjangan	4,168,575,719	1,642,934,337	Salaries and allowances
Listrik	1,326,676,123	1,011,394,118	Electricity
Profesional	864,420,000	85,000,000	Professional
Lainnya	645,621,772	857,184,698	Others
Jumlah	9,203,463,134	6,090,343,336	Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

19. SALES ADVANCE

This account consists of:

	2018	2017	
Swasta	13,308,981,085	3,242,890,617	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1,091,455,285	1,596,989,509	Department of Population and Civil Records
Dinas Pendidikan	1,625,105,573	151,216,789	Education Department
Dinas Pendapatan Daerah	178,188,963	-	
Korlantas	61,915,980,681		Korlantas
Lainnya	998,989,858	722,034,316	Others
Jumlah	79,118,701,445	5,713,131,231	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

20. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,700,000,000	11,050,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,976,210,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,180,120,000	11,244,840,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah (dipindahkan)	16,880,120,000	26,271,050,980	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

	2018	2017	
Jumlah (pindahan)	16,880,120,000	26,271,050,980	Total (brought forward)
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,491,880,000	22,866,880,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,075,860,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	35,567,740,000	22,866,880,000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	52,447,860,000	49,137,930,980	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0139/KI/2014 pada Akta Notaris No. 130 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IV tanggal 20 Juli 2018. Kredit investasi ini bersifat non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 9.75% per tahun, provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0514/KI/2012 pada Akta Notaris No. 5 tanggal 6 September 2012 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp19.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Entitas telah melunasi utang Kredit Investasi atas Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0514/KI/2012 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0139/KI/2014 on Notarial Deed No. 130 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklift and vehicles.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated July 20, 2018. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 9.75% interest per annum, provision is 0.5% of the credit limit. This facility will mature on April 27, 2019.

b. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 on Notarial Deed No. 5 dated September 6, 2012 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and machinery in Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

On July 25, 2017, the Entity has fully paid the investment loan facility based on agreement No.CRO.SBY/0514/ KI/2012 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0515/KI/2012 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 September 2012 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Entitas telah melunasi utang Kredit Investasi atas Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0515/KI/2012 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/609/KI/2015 pada Akta Notaris No. 223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Kredit investasi ini bersifat non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 9.75% per tahun dan provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

c. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/0515/KI/2012 on Notarial Deed No. 6 dated September 6, 2012 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Apartment office 8 in Senopati 31st floor Unit B located in Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta.

On July 25, 2017, the Entity has fully paid the investment loan facility based on agreement No.CRO.SBY/0515/KI/2012 to PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.

d. Based on Investment Loan Agreement No.CRO.SBY/609/KI/2015 on Notarial Deed No. 223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 9.75% interest per annum and provision 0.50% of credit limit. This facility will mature on December 27, 2020.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris No. 224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Kredit investasi ini bersifat non-revolving dengan jangka waktu 66 bulan dengan bunga 9.75% per tahun dan provisi 0,5% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni

Per Nopember 2017, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi di atas berubah dari 10,25% menjadi 10%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas Non Cash Loan Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan custom bond. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XV tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan hedging (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VIII tanggal 20 Juli 2018. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2019.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

e. Based on Investment Loan Agreement No.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed No. 224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. The nature of this loan is non-revolving with a term of 66 months at 9.75% interest per annum and provision 0.50% of credit limit. This facility will mature on June 27, 2021.

As of November 2017, the interest rate of all investment credit facilities above changed from 10.25% to 10%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010, the Entity obtained a non-cash facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with limit fixed of Rp75,000,000,000. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XV dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

Treasury Line Facility

Based on Agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014, the Entity obtained a treasury facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign exchange transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum VIII dated July 20, 2018. The term period of credit facility until June 8, 2019.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perubahan terakhir perjanjian kredit investasi di atas adalah terkait perubahan nilai agunan pokok persediaan dan piutang usaha yang tercantum pada point a. Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan yang sebelumnya sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp450.000.000.000 yang telah diikat dengan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 22 September 2017 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebelumnya sebesar Rp180.000.000.000 menjadi Rp230.000.000.000 yang telah diikat dengan dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 22 September 2017 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The last amendment agreement of investment loan which listed above is changes the value of collateral for inventories and accounts receivable are listed on section a. This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories with amounted Rp400,000,000,000 become Rp450,000,000,000 which has been bound by the Notarial Deed No.68 dated September 22, 2017 in the presence of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.
2. Fiducia collateral for accounts receivable with amounted to Rp180,000,000,000 become Rp230,000,000,000 which has been bound by the Notarial Deed No.67 dated September 22, 2017 on Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.

b. Fixed assets collateral (land and buildings)

1. Land and building with building Certificate no. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with building Certificate no. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with building Certificate no. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with building Certificate no. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with building Certificate no. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters.
6. Land and building with building Certificate no. 1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with building Certificate no. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan No. 001/08S-SAD/CN/X/ 2011 yang saat ini sedang dalam proses Pengurusan Balik nama ke atas nama Entitas.

Pembebanan hak tanggungan atas agunan aset tanah beserta bangunan di atas telah diikat dengan akta notaris No. 69 - 75 tanggal 22 September 2017 oleh Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

b. Fixed assets collateral (land and buildings) (continued)

8. Land and building with building Certificate no. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with building Certificate no. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
10. Land and building with building Certificate no. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.
11. Land and building with building Certificate no. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
12. Land and building with building Certificate no. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
13. Land and building with building Certificate no. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.
14. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no 001/08S-SAD/CN/X/2011 currently in the process of transferring ownership to the Entity.

The imposition of the mortgages of land and buildings stated above has been bound by the notarial deed No. 69 - 75 dated September 22, 2017 by Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya.

c. Other fixed assets collateral

1. Machinerics acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee with amounted to Rp1,029,800,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin Burkle, mesin data card, mesin Keywell, mesin Muehlbauer, mesin Hot Stamping, mesin Trendsetter located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan forklift yang terletak di Raya Betoro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 (Kredit Investasi Lima) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betoro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 (Kredit Investasi Enam) dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas asosiasi juga menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk kredit investasi dengan plafond sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian tersebut sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015 atas perubahan agunan dan asuransi.

Jangka waktu pinjaman fasilitas kredit investasi berlaku sejak 4 Juli 2013 sampai 4 Juli 2018. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% dan 10,25% per tahun pada 2017 dan

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo with amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betoro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee with amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 (Fifth Loan Investment) with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betoro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineris of Object KI-6 (Sixth Loan Investment) with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Associated entity also obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loan with the limit of Rp14,000,000,000. The agreement based on the Deed No. 14 dated June 4, 2013 from Notary Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH.

The agreement changes to Addendum I of Investment Loan Facility No. CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015 regarding changes of collateral and insurance.

Term of this loan for the above facilities is effective since July 4, 2013 until July 4, 2018. The facility bears interest at 10% and 10.25% per annum on 2017 and 2016.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas asosiasi (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang sebesar Rp84.150.000.000.
2. Jaminan lain bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima entitas anak.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit Nomor SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan limit USD1.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 16.005 tanggal 29 Januari 2016 memperpanjang jangka waktu mulai tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 28 Januari 2021.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- b. Piutang usaha senilai Rp54.582.187.325.
- c. Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp10.466.872.412.
- d. Persediaan senilai Rp30.526.592.000.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x;
3. *Debt service coverage* minimal 100%.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa, associated entities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Fiducia of stocks and account receivables amounted to Rp84,150,000,000.*
2. *Other guarantee is joint collateral and cross default with all the credit facility were received by the subsidiary.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated Januari 28, 2016, subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a credit limit amounted to USD1,000,000. The term period of credit facility until January 28, 2021 and bears interest at 6.50% per annum.

The Agreement has been amended several times, most recent Addendum No. 16.005 dated January 29, 2017 prolongs the due date from January 29, 2016 until January 28, 2021.

All those facilities were guaranteed by:

- a. *Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.*
- b. *Accounts receivable amounted to Rp54,582,187,325.*
- c. *Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp10,466,872,412.*
- d. *Inventories amounted to Rp30,526,592,000.*

The financial covenants are as follows:

1. *Current ratio minimum 1x;*
2. *Debt to equity ratio maximum 2.5x;*
3. *Debt service coverage minimum 100%.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	29,413,989,015	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	3,106,206,975	-	Income tax article 22
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	4,873,255,165	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	490,141,241	140,027,185	Value added tax
Jumlah	37,883,592,396	140,027,185	Total

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	-	2,437,144,366	Year 2016
Tahun 2015	-	-	Year 2015
Sub jumlah lancar	-	2,437,144,366	Sub total current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2016	-	3,613,150,538	Year 2016
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2017	-	376,512,468	Year 2017
Tahun 2015	-	1,396,378,812	Year 2015
Tahun 2014	-	2,649,560,225	Year 2014
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2017	35,285,021,632	35,409,601,047	Year 2017
Tahun 2016	-	31,639,833,542	Year 2016
Tahun 2015	-	-	Year 2015
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Jasuindo Arjowiggins Security	12,999,616,146	10,544,774,196	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Sub jumlah tidak lancar	48,284,637,778	85,629,810,828	Sub total non-current
Jumlah	48,284,637,778	88,066,955,194	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00002/206/14/643/16 tanggal 8 April 2016 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 dan telah dibayar penuh oleh entitas anak.

Pada Juni 2016, PT Jasuindo Arjowiggins Security, entitas anak, mengajukan keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2017, pengajuan keberatan masih dalam proses. Entitas mencatat Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp1.494.569.774 sebagai piutang pajak.

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security, subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00002/ 206/14/643/16 dated April 8, 2016 of Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 and has been fully paid by subsidiary.

On June, 2016, PT Arjowiggins Security, subsidiary, sign an appeal. As of December 31, 2017, the filling objections is still in process . The Entity recorded Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp1,494,569,774 as tax receivable.

- c. The balance of taxes payable as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 23/26	119,716,957	256,614,062	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	250,115,486	250,115,485	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 21	256,199,676	116,205,882	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	44,172,008	Income tax article 29
PPN Titipan Wajib Pungut	-	18,397,752	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	1,391,864	448,469	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas	627,423,983	685,953,657	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	1,224	1,277,499,339	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	245,119,340	80,199,291	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	64,304,838	35,609,747	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	(23,998,803)	16,109,145	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	24,752,089	7,036,772	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai	-	4,641,210	Value added tax
Sub jumlah entitas anak	310,178,688	1,421,095,504	Sub total subsidiaries
Jumlah	937,602,671	2,107,049,161	Total

- d. Pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax

	2018	2017	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(10,229,325,843)	(25,039,508,750)	The Entity
Entitas anak	-	(3,353,079,808)	Subsidiaries
Sub jumlah (dipindahkan)	(10,229,325,843)	(28,392,588,558)	Sub total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	2018	2017	
Sub jumlah (pindahan)	(10,229,325,843)	(28,392,588,558)	Sub total (brought forward)
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(10,229,325,843)	425,148,822	The Entity
Entitas anak	(3,918,706,987)	(636,944,740)	Subsidiaries
Sub jumlah	(14,148,032,831)	(211,795,918)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(24,377,358,674)	(28,604,384,476)	Total corporate income tax expense

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	64,349,788,655	110,555,734,896	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	21,605,054,021	15,451,056,931	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(32,881,251,134)	(23,848,413,063)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	53,073,591,542	102,158,378,764	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	849,104,166	(4,633,940,132)	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	421,492,521	2,075,167,539	Cost of project and other sales
Pajak	2,030,241,544	5,512,242,427	Taxes
Beban karyawan	215,553,060	840,410,750	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	700,181,376	3,438,419,043	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(3,231,390,455)	(3,648,452,273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and current accounts
Bunga deposito dan jasa giro	(134,366,340)	(231,089,033)	
Pendapatan dari entitas anak	(10,311,538,390)	(7,053,697,120)	Income from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(9,460,722,518)	(3,700,938,799)	Total permanent differences (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2018	2017	
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	(9,460,722,518)	(3,700,938,799)	Total permanent differences (brought forward)
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	-	1,403,908,669	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(754,294,535)	Provision for declining inventories value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(43,834,450)	Benefits payment current year
Penyusutan	(1,945,159,122)	1,094,815,603	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1,945,159,122)	1,700,595,287	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	41,667,709,902	100,158,035,251	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
25% X Rp 41,667,709,000	10,416,927,250	-	Rp 100,158,035,000 X 25%
25% X Rp 100,158,035,251	-	25,039,508,813	Rp 84,741,554,000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	728,142,624	19,413,423,662	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	7,255,593,894	2,670,203,830	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2,245,589,325	2,911,709,250	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	187,601,407	44,172,070	Under payment of corporate income tax

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	64,349,788,655	110,555,734,896	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	21,605,054,021	15,451,056,931	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(32,881,251,134)	(23,848,413,063)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	53,073,591,542	102,158,378,764	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

	2018	2017	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	53,073,591,542	102,158,378,764	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(13,268,397,804)	(25,539,594,609)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2,365,180,630	925,234,700	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(10,903,217,174)	(24,614,359,909)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(3,918,706,987)	(3,990,024,548)	Subsidiary tax expense
Penyesuaian pajak	-	-	Adjustment due to tax correction
Beban pajak konsolidasian	(14,821,924,161)	(28,604,384,457)	Consolidated tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2018	2017	
PT Equity Finance Indonesia	-	-	PT Equity Finance Indonesia
Jumlah	-	-	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa

The future minimum lease payments under the lease agreements as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	-	-	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	-	-	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	-	-	Future finance interest
Nilai kini sewa	-	-	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	-	-	Current portion
Jumlah	-	-	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah Desember 2015 sampai dengan Nopember 2017. Suku bunga dikenakan 17,30% per tahun.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Leased asset represent machine are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since December 2015 until November 2017. The interest rate is applied at 17.30% per annum.

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with *Projected Unit Credit Method*.

Pada tahun 2017 dan 2016, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto pada tahun 2017 dan 2016	7,01% dan/and 8,28%	Discount rate in 2017 and 2016
Tingkat proyeksi kenaikan gaji pada tahun 2017 dan 2016	5%	Rate of salary increase in 2017 and 2016
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	782,316,777	1,018,907,526	Current service cost
Biaya bunga	698,320,825	728,327,471	Interest cost
Selisih kurs penjabaran	(1,382,643)	(1,382,643)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	1,479,254,959	1,745,852,354	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	9,960,650,759	10,635,049,739	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	9,960,650,759	10,635,049,739	Total employees benefits liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal setelah disajikan kembali	8,432,460,883	8,790,535,420	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	1,480,637,602	1,747,234,997	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(43,834,450)	(43,834,450)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	91,386,724	141,113,772	Other comprehensive income
Jumlah	9,960,650,759	10,635,049,739	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2017			2017
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	9,770,915,012	Increase
Penurunan	1.00%	11,956,845,134	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	11,963,748,722	Increase
Penurunan	1.00%	9,748,371,791	Decrease

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2018 are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	30 Sept 2018/ Sep 30, 2018	
PT Jasuindo Informatika Pratama	2,205,119	1,066,622	-	3,271,741	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,947,432,674	-	-	1,947,432,674	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	30,705,314,514	7,334,251,260	(4,357,762,918)	33,681,802,856	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	32,654,952,307	7,335,317,882	(4,357,762,918)	35,632,507,271	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Jasuindo Informatika Pratama	1,521,716	683,403	-	2,205,119	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,788,871,815	164,155,152	(5,594,293)	1,947,432,674	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	25,084,804,851	4,242,496,707	1,378,012,956	30,705,314,514	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah	26,875,198,382	4,407,335,262	1,372,418,663	32,654,952,307	Total

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2017 are as follows:

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

27. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-012/JTP/Dekom/XII/2017 dan Surat Keputusan Direktur No. SK-162/JTP/Dirut/XII/2017 memutuskan melakukan pembagian dividen interim tahun 2017 sebesar Rp25.695.187.500 atau Rp15 per lembar saham pada tanggal 15 Januari 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.38 tanggal 25 Juni 2018, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2017 sebesar Rp29.121.212.500 atau Rp17 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 dan tertuang dalam Akta Notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 28 Mei 2018, pemegang saham PT Jasuindo HID Security memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2017 sebesar USD 354.500 untuk 3.192.412 lembar saham. Dan Perseoran mendapat dividen sebesar USD180.775 atau sebesar Rp. 2.696.982.225.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

27. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the decision letter of the Board of Commissioners No. SK-012/JTP/Dekom/XII/2017 and the decision letter of the Board of Director No. SK-162/JTP/Dirut/XII/2017 approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to Rp25,695,187,500 or Rp15 per share as January 15, 2018.

Based on the 2018 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.38 dated June 25, 2018, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to Rp29,121,212,500 or Rp17 per share.

Based on the 2018 Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.38 dated June 25, 2018, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to Rp29,121,212,500 or Rp17 per share. And the Company gets dividends of USD180,775 or Rp2,696,982,225.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

27. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 dan tertuang dalam Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No.42 tanggal 14 Juni 2017, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2016 sebesar Rp49.677.362.500 atau Rp29 per lembar saham.

28. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Entitas	-	-	Entity
Sub jumlah	-	-	Sub total
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
Jumlah	-	-	Total
Bagian yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	-	-	Equity attributable to owners of the parent Entity

29. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dokumen <i>security</i>	359,664,052,570	221,187,973,129	Security document
Dokumen <i>non security</i>	156,708,231,722	346,938,210,392	Non security document
Jumlah pendapatan neto	516,372,284,293	568,126,183,521	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah: *The sales which represent over than 10% of the net sales.*

	2018	2017	
Perum Peruri	53,110,425,396	-	Perum Peruri
Dirjen Dukcapil	65,100,000,000	-	Dirjen Dukcapil
HID Global CID SAS	100,901,655,059	79,021,481,728.99	HID Global CID SAS
Gemalto Smart Card, PT	-	107,158,140,266	Gemalto Smart Card, PT
Korps lalu lintas Polri	-	103,306,353,742	Korps lalu lintas Polri

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	493,761,465,328	492,425,624,149	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	57,919,089,804	61,536,067,298	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan 31)	57,522,531,375	65,640,724,417	Overhead expense (see notes 31)
Jumlah beban produksi	609,203,086,506	619,602,415,864	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	37,264,400,253	30,935,262,873	At beginning of year
Akhir tahun	(77,753,557,137)	(72,390,418,488)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi (dipindahkan)	568,713,929,623	578,147,260,249	Total cost of goods manufactured (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

Cost of goods sold for the years ended September 30, 2018 and
2017 are as follows: (continued)

	2018	2017	
Jumlah beban pokok produksi (pindahan)	568,713,929,623	578,147,260,249	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	54,515,908,478	54,572,783,176	At beginning of the year
Pembelian	6,793,513,958	12,123,652,595	Purchase
Reproses	-	-	Reprocess
Akhir tahun	(257,127,017,138)	(232,565,164,179)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	372,896,334,920	412,278,531,840	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	2018	2017	
Great Imex	76,819,254,134	-	Great Imex
Speed Success Pte	-	77,428,784,617	Speed Success Pte
Trisis Private Limited	-	52,788,487,344	Trisis Private Limited
PT Cakrawala Mega Indah	67,807,921,518	58,243,289,853	PT Cakrawala Mega Indah

31. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai

31. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended September 30, 2018 and
2017 are as follows:

	2018	2017	
Pemeliharaan	20,009,468,228	20,106,160,000	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	21,878,705,861	24,912,557,642	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	9,982,460,825	11,567,325,550	Electricity and fuels
Amortisasi	453,109,388	3,265,829,129	Amortized
Managemen mutu	-	566,277,125	Quality control expenses
Asuransi	3,568,500,869	3,175,886,918	Insurance
Lainnya	1,630,286,204	2,046,688,052	Others
Jumlah	57,522,531,375	65,640,724,417	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai

32. SELLING EXPENSES

*Selling expenses for the years ended September 30, 2018 and
2017 are as follows:*

	2018	2017	
Pengiriman	12,537,298,288	7,133,587,245	Freight out
Gaji dan tunjangan	5,859,838,427	6,527,201,611	Salary and wages
Transportasi	3,969,683,774	1,585,261,631	Transportation
Promosi dan iklan	1,801,638,993	3,272,988,959	Promotion and advertising
Penyusutan (catatan 11)	477,319,099	340,577,731	Depreciation (note 11)
Amortisasi	250,794,197	223,169,870	Amortization
Pemeliharaan	40,665,525	12,527,913	Maintenance
Klaim	-	-	Claim
Lainnya	230,388,599	267,394,200	Others
Jumlah	25,167,626,902	19,362,709,158	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah
sebagai berikut:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*General and administrative expenses for the period ended
September 30, 2018 and 2017 are as follows:*

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	33,161,132,748	35,048,438,019	Salary and allowance
Penyusutan (catatan 11)	3,878,600,076	3,378,727,255	Depreciation (note 11)
Beban profesional	3,535,671,513	3,093,077,481	Professional fee
Pemeliharaan	3,147,115,042	3,450,368,829	Maintenance
Transportasi dan akomodasi	2,487,170,012	2,331,133,318	Transportation and accommodation
Administrasi bank	252,454,101	503,953,990	Bank charges
Listrik dan air	1,120,547,253	1,254,419,718	Electricity and water
Iuran dan langganan	1,586,811,911	1,591,408,556	Contribution and subscription
Imbalan kerja (catatan 23)	90,000,000	175,925,000	Employee benefit (note 23)
Beban kantor	2,120,506,451	3,192,863,259	Office expenses
Pos dan telekomunikasi	1,003,587,217	999,582,429	Postage and telecommunication
Sumbangan dan perjamuan	527,694,311	659,562,885	Donation and entertainment
Jasa manajemen	766,200,000	-	Management fee
Rumah tangga kantor	289,971,057	418,162,537	Office household
Perijinan	647,857,774	319,040,092	Permission
Outsourcing	380,273,607	286,556,041	Outsourcing
Lainnya (di bawah Rp500jt)	843,834,236	1,294,225,327	Others (below Rp500 million)
Jumlah	55,839,427,311	57,997,444,736	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.

Material related party balances is as follows:

	2018	2017	
Utang lain-lain			Other payables
PT Jasuindo Multi Investama	-	13,250,000,000	PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah	-	13,250,000,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.00%	3.09%	Percentage to total consolidated liabilities

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2018		2017		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	281	4,195,049	11	149,028	USD
EUR	850	14,780,276	850	13,747,577	EUR
HKD	6,017	11,488,567	7,045	12,208,416	HKD
CNY	4,465	9,690,716	2,764	5,731,231	CNY
MYR	1,435	5,174,282	603	2,010,390	MYR
SGD	966	10,549,392	276	2,798,374	SGD
CAD	80	913,882	85	913,882	CAD
CHF	60	916,969	60	830,529	CHF
PHP	1,525	420,686	1,552	420,686	PHP
TWD	160	67,351	160	67,351	TWD
THB	16	7,503	18	7,503	THB
Bank					Bank
USD	408,043	6,091,670,513	1,415,835	19,181,730,192	USD
EUR	1,002	17,416,208	4,180	67,599,100	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	2,068,571	30,881,689,653	1,357,171	18,386,952,709	USD
Jumlah aset (dipindahkan)		37,048,981,047		37,675,166,969	Total assets (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

(continued)

For the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2018		2017		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		37,048,981,047		37,675,166,969	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	5,974,046	89,186,534,277	4,021,842	54,487,910,583	USD
CHF	-	-	3,075	42,561,790	CHF
EUR	45,537	791,826,510	117,619	1,902,324,124	EUR
CNY	-	-	-	-	CNY
SGD	88,410	965,353,831	275	2,783,949	SGD
GBP	7,495	146,347,274	6,503	118,467,531	GBP
THB	805	371,384	896	371,384	THB
JPY	-	-	1,929,265	231,933,137	JPY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	60,457	902,558,810	314,734	4,264,016,232	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	271,821	4,058,020,000	285,000	3,861,180,000	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	437,678	6,534,100,000	545,000	7,383,660,000	USD
Jumlah liabilitas		102,585,112,086		72,295,208,730	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(65,536,131,039)		(34,620,041,761)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Produk security adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While non-security products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

Segmen utama/Main segment				
Tahun 2018	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	Year 2018
Penjualan neto	359,664,052,570	156,708,231,722	516,372,284,293	Net sales
Beban pokok penjualan	255,114,110,098	117,782,224,822	372,896,334,920	Cost of good sales
Laba kotor	104,549,942,472	38,926,006,900	143,475,949,373	Gross profit
Beban penjualan			25,167,626,902	Selling expense
Beban umum dan administrasi			55,839,427,311	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			81,007,054,213	Total operating expense
Laba operasional			62,468,895,160	Operating income
Pendapatan bunga			576,526,201	Interest income
Beban bunga			(17,362,576,857)	Interest expense
Lain-lain, neto			18,666,944,151	Other, net
Laba sebelum pajak			64,349,788,655	Income before tax
Beban pajak			14,148,032,831	Tax expense
Laba setelah pajak			50,201,755,824	Income after tax
Jumlah aset			1,204,539,929,613	Total assets
Jumlah liabilitas			624,152,142,512	Total liabilities

Segmen utama/Main segment				
Tahun 2016	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	Year 2016
Penjualan neto	305,738,413,636	262,387,769,885	568,126,183,521	Net sales
Beban pokok penjualan	196,693,194,818	215,585,337,022	412,278,531,840	Cost of good sales
Laba kotor	109,045,218,819	46,802,432,862	155,847,651,681	Gross profit
Beban penjualan			19,362,709,158	Selling expense
Beban umum dan administrasi			57,997,444,736	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			77,360,153,893	Total operating expense
Laba operasional			78,487,497,788	Operating income
Pendapatan bunga			246,608,296	Interest income
Beban bunga			(26,214,658,758)	Interest expense
Lain-lain, neto			4,286,434,126	Other, net
Laba sebelum pajak			56,805,881,452	Income before tax
Beban pajak			(15,336,478,976)	Tax expense
Laba setelah pajak			41,469,402,476	Income after tax
Jumlah aset			1,015,271,044,216	Total assets
Jumlah liabilitas			428,890,913,231	Total liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis sebagai berikut :

	2018	2017	
Penjualan lokal	397,535,473,320	475,058,857,278	Local sales
Penjualan ekspor	118,836,810,973	93,067,326,243	Export sales
Jumlah	516,372,284,293	568,126,183,521	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	42,866,437,941	36,070,175,940	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1,713,012,500	1,713,012,500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	25.02	21.06	Net profit per share

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

Details of net sales based on geographical segment is as follows:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2018	2017	
Bank	38,984,980,484	104,893,153,953	Bank
Piutang usaha, pihak ketiga	93,623,788,506	139,203,308,473	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain, pihak ketiga	7,920,080,218	6,696,729,157	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	250,711,411,609	168,927,560,707	Short-term bank borrowing
Utang usaha, pihak ketiga	221,215,976,615	167,223,258,815	Accounts payable, third parties
Utang pembelian aset tetap	485,999,330	2,764,519,745	Fixed assets payable
Utang lain-lain	70,476,949	16,292,069,517	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9,203,463,134	6,090,343,336	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	52,447,860,000	49,137,930,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
Jumlah	534,135,187,637	410,435,683,101	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Desember 2017, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp466.749.180; Rp68.286.654 dan Rp1.564.922, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 35.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 14, 16, 20 dan 22.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2018
Pinjaman bank jangka pendek	250,711,411,609
Utang pembelian aset tetap	485,999,330
Utang bank jangka panjang	52,447,860,000
Utang sewa pembiayaan	-

Per 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp241.864.836 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Currency risk (continued)

As of December 31, 2017, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp466,749,180; Rp68,286,654 and Rp1,564,922, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 35.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 14, 16, 20 and 22.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	168,927,560,707	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	2,764,519,745	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	49,137,930,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	Finance lease liabilities

As of December 31, 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp241,864,836 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of March 31, 2018 and December 31, 2017. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	2018	2017	
Pinjaman bank jangka pendek	250,711,411,609	168,927,560,707	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	485,999,330	2,764,519,745	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	52,447,860,000	49,137,930,980	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	303,645,270,939	220,830,011,433	Total interest bearing loans
Total ekuitas	544,755,279,831	553,725,178,678	Total equity
Rasio pengungkit	56%	40%	Gearing ratio

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara					Cash and cash equivalent
kas	39,597,890,486	39,597,890,486	105,344,597,137	105,344,597,137	
Piutang usaha	93,623,788,506	93,623,788,506	139,203,308,473	139,203,308,473	Accounts receivable
Piutang lain-lain	7,920,080,218	7,920,080,218	6,696,729,157	6,696,729,157	Other receivables
Uang muka pembelian	53,483,214,406	53,483,214,406	10,484,881,383	10,484,881,383	Purchase advance
Jumlah	194,624,973,617	194,624,973,617	261,729,516,150	261,729,516,150	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term bank borrowings
jangka pendek	250,711,411,609	250,711,411,609	168,927,560,707	168,927,560,707	
Utang usaha	221,215,976,615	221,215,976,615	167,223,258,815	167,223,258,815	Accounts payable
Utang lain-lain	70,476,949	70,476,949	16,292,069,517	16,292,069,517	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9,203,463,134	9,203,463,134	6,090,343,336	6,090,343,336	Accrued expenses
Uang muka penjualan	79,118,701,445	79,118,701,445	5,713,131,231	5,713,131,231	Sales Advance
Jumlah (dipindahkan)	560,320,029,752	560,320,029,752	364,246,363,607	364,246,363,607	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Jumlah (pindahan)	560,320,029,752	560,320,029,752	364,246,363,607	364,246,363,607	<i>Total (brought forward)</i>
Utang pembelian aset tetap	485,999,330	485,999,330	2,764,519,745	2,764,519,745	<i>Fixed assets payable</i>
Utang bank jangka panjang	52,447,860,000	52,447,860,000	49,137,930,980	49,137,930,980	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	613,253,889,082	613,253,889,082	416,148,814,332	416,148,814,332	<i>Total</i>